



EKASAKTI JURNAL PENELITIAN & PENGABDIAN (EJPP)



Doi:

Lisensi: <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Diterima: 01 Agustus 2024, Diperbaiki: 05 Agustus 2024, Diterbitkan: 10 Agustus 2024

PSIKOLOGI PENDIDIKAN DALAM PENDIDIKAN MODERN: ANALISIS LITERATUR TENTANG PENDEKATAN DAN INOVASI

Aep Saepuloh¹, Eka Supriatna², Loso Judijanto³, Muhammad Hendra⁴, Muhammad Sukron Fauzi⁵, Yun Risnawati⁶

¹) Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon, aepsaepuloh300@gmail.com,

²) Universitas Tanjungpura, eka.supriatna@fkip.untan.ac.id,

³) IPOSS Jakarta, losojudijantobumn@gmail.com

⁴) Universitas Sumatera Barat, Hendraentrepreneurmulia94@gmail.com

⁵) Universitas Mulawarman, Sukron.fauzi@fkip.unmul.ac.id

⁶) STKIP Kusuma Negara, yunrisnawati@yahoo.co.id

Corresponding Author: aepsaepuloh300@gmail.com,

Abstract: *The aim of this research is to explore and understand the application of various educational psychology approaches in the context of modern education and assess the impact of recent innovations on the learning and teaching process. This research aims to analyze various educational psychology theories, such as cognitive, behavioral, and constructivism theories, and evaluate how these theories are applied in current educational practice. The results of this study explain that in modern education, various educational psychology approaches including cognitive, behavioral and constructivism theories provide an important theoretical basis for improving the learning and teaching process. Cognitive theory, developed by Piaget and Vygotsky, emphasizes active experience and social interaction in learning, applied through methods such as project-based learning and scaffolding supported by digital technology. B.F.'s theory of behavior Skinner, with reward systems and gamification, increases student motivation, while constructivism theory is supported by technologies such as AR for immersive learning experiences. The integration of this approach with the latest technology allows for more adaptive, responsive and effective education.*

Keywords: *Educational Psychology, Modern, Approach, Innovation*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan memahami penerapan berbagai pendekatan psikologi pendidikan dalam konteks pendidikan modern serta menilai dampak inovasi terbaru pada proses belajar dan mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai teori psikologi pendidikan, seperti teori kognitif, perilaku, dan konstruktivisme, dan mengevaluasi bagaimana teori-teori tersebut diterapkan dalam praktik pendidikan saat ini. Hasil kajian ini adalah menjelaskan dalam pendidikan modern, berbagai pendekatan psikologi pendidikan termasuk teori kognitif, perilaku, dan konstruktivisme menyediakan landasan teori yang penting untuk meningkatkan proses belajar dan mengajar. Teori kognitif, yang dikembangkan oleh Piaget dan Vygotsky, menekankan pengalaman aktif dan interaksi sosial dalam pembelajaran, diterapkan melalui metode seperti pembelajaran

berbasis proyek dan scaffolding yang didukung teknologi digital. Teori perilaku B.F. Skinner, dengan sistem penghargaan dan gamifikasi, meningkatkan motivasi siswa, sementara teori konstruktivisme didukung oleh teknologi seperti AR untuk pengalaman belajar yang imersif. Integrasi pendekatan ini dengan teknologi terbaru memungkinkan pendidikan yang lebih adaptif, responsif, dan efektif.

Kata Kunci: Psikologi Pendidikan, Modern, Pendekatan, Inovasi

PENDAHULUAN

Psikologi pendidikan adalah cabang ilmu psikologi yang memfokuskan kajiannya pada proses belajar dan mengajar serta faktor-faktor yang mempengaruhi kedua proses tersebut. Ilmu ini mempelajari bagaimana individu memperoleh, menyimpan, dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam konteks pendidikan (Parnawi 2019). Konsep-konsep dasar dalam psikologi pendidikan meliputi teori pembelajaran, perkembangan kognitif, motivasi, dan perbedaan individu (Magpiroh 2023);(Rizqi 2022). Dengan memahami bagaimana berbagai faktor ini mempengaruhi proses belajar, psikologi pendidikan bertujuan untuk meningkatkan efektivitas strategi pengajaran dan membantu siswa mencapai potensi maksimal mereka.

Salah satu konsep dasar dalam psikologi pendidikan adalah teori pembelajaran, yang mencakup pendekatan seperti teori kognitif, teori perilaku, dan teori konstruktivisme (Rizqi 2022). Teori kognitif, yang dikembangkan oleh para ahli seperti Jean Piaget dan Lev Vygotsky, menekankan bagaimana proses mental seperti pemahaman, memori, dan pemecahan masalah mempengaruhi pembelajaran. Teori perilaku, yang dipelopori oleh B.F. Skinner, fokus pada bagaimana perilaku dapat dipelajari dan dimodifikasi melalui penguatan dan hukuman. Sementara itu, teori konstruktivisme, yang dikembangkan oleh Vygotsky dan Piaget, berpendapat bahwa pembelajaran terjadi melalui interaksi aktif antara individu dan lingkungan mereka. Tujuan utama dari psikologi pendidikan adalah untuk meningkatkan efektivitas proses belajar dan mengajar dengan menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari penelitian psikologis (Wijayanti and Lestari 2022);(Ism 2022). Ini mencakup pengembangan metode pengajaran yang lebih baik, strategi untuk memotivasi siswa, dan teknik untuk menangani kesulitan belajar. Budianto, (2023) dan Prananda, (2024) menjelaskan psikologi pendidikan juga bertujuan untuk membantu pendidik memahami kebutuhan dan potensi individu siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan akademik dan sosial siswa.

Cakupan psikologi pendidikan sangat luas, meliputi berbagai aspek yang berhubungan dengan pendidikan formal dan informal (Noviant 2015). Ini termasuk penelitian tentang cara-cara terbaik untuk mengajar berbagai mata pelajaran, teknik untuk menilai dan memantau kemajuan siswa, serta intervensi untuk mendukung siswa dengan kebutuhan khusus. Psikologi pendidikan juga memperhatikan konteks sosial dan budaya di mana pendidikan berlangsung, karena faktor-faktor ini dapat mempengaruhi cara siswa belajar dan berkembang (Djaali 2023). Dengan demikian, psikologi pendidikan menyediakan wawasan yang penting untuk merancang sistem pendidikan yang lebih efektif dan inklusif.

Psikologi pendidikan semakin relevan dengan fenomena terbaru dalam dunia pendidikan, seperti integrasi teknologi, pembelajaran yang dipersonalisasi, kesejahteraan emosional, dan pendidikan inklusif. Integrasi teknologi, seperti penggunaan aplikasi pembelajaran interaktif dan platform *e-learning*, memanfaatkan teori kognitif untuk memahami bagaimana teknologi dapat mempengaruhi proses kognitif siswa, termasuk motivasi dan keterlibatan (Wardana 2024);(Allo 2024). Pembelajaran yang dipersonalisasi, di mana materi ajar disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa, mengaplikasikan prinsip-

prinsip teori kognitif dan gaya belajar untuk meningkatkan efektivitas pengajaran dan memanfaatkan teknologi adaptif untuk memberikan umpan balik yang lebih personal (Iskandar 2023);(Aristanto, 2024). Selain itu, fenomena peningkatan perhatian terhadap kesejahteraan emosional siswa mencerminkan pentingnya mengintegrasikan dukungan emosional dalam proses pendidikan, dengan psikologi pendidikan menawarkan intervensi berbasis psikologis untuk mendukung regulasi emosi dan motivasi (Prananda 2020). Terakhir, fokus pada pendidikan inklusif dan kebutuhan khusus mengaitkan konsep-konsep dari teori perkembangan dengan metode pengajaran seperti *Universal Design for Learning* (UDL), memastikan bahwa semua siswa, termasuk mereka dengan disabilitas atau kesulitan belajar, memiliki akses ke pendidikan yang berkualitas dan inklusif.

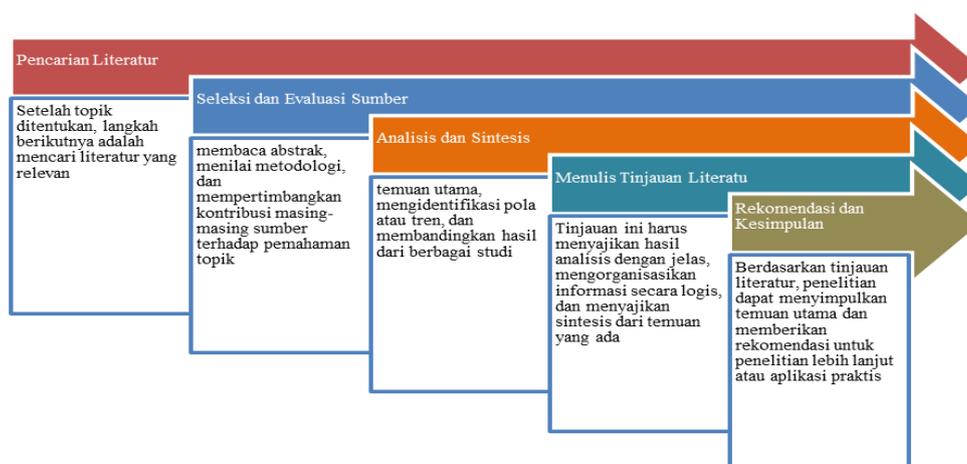
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan memahami penerapan berbagai pendekatan psikologi pendidikan dalam konteks pendidikan modern serta menilai dampak inovasi terbaru pada proses belajar dan mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai teori psikologi pendidikan, seperti teori kognitif, perilaku, dan konstruktivisme, dan mengevaluasi bagaimana teori-teori tersebut diterapkan dalam praktik pendidikan saat ini.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Studi literatur. Studi literatur adalah proses sistematis untuk mengidentifikasi, menilai, dan merangkum penelitian yang ada tentang topik tertentu (Zed 2014). Dalam konteks penelitian psikologi pendidikan atau bidang lainnya, studi literatur membantu membangun pemahaman yang komprehensif tentang apa yang telah dipelajari dan apa yang masih perlu diteliti. Berikut adalah penjelasan tentang studi literatur dan langkah-langkah yang umumnya diikuti dalam proses ini:

Penjelasan Tentang Studi Literatur

Studi literatur merupakan langkah awal yang penting dalam penelitian ilmiah karena memberikan landasan teori dan konteks untuk topik yang sedang diteliti. Ini melibatkan pencarian dan evaluasi artikel jurnal, buku, laporan penelitian, dan sumber lainnya yang relevan. Tujuan dari studi literatur adalah untuk memahami perkembangan dan tren dalam bidang tersebut, mengidentifikasi kesenjangan penelitian, dan membangun dasar untuk hipotesis atau pertanyaan penelitian baru. Dalam penelitian psikologi pendidikan, studi literatur membantu dalam mengidentifikasi pendekatan teori yang telah diterapkan, inovasi terbaru dalam metode pengajaran, dan efektivitas strategi yang ada.



Gambar 1. Langkah-Langkah Studi Literatur

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Modern

Dalam konteks pendidikan modern, pendekatan psikologi pendidikan memberikan dasar teori yang kuat untuk memahami dan meningkatkan proses belajar dan mengajar. Teori kognitif, seperti yang dikembangkan oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky, menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman aktif dan interaksi sosial. Piaget mengemukakan bahwa siswa melewati tahap-tahap perkembangan kognitif yang mempengaruhi cara mereka memproses informasi, sementara Vygotsky menyoroti pentingnya dukungan sosial dan budaya dalam perkembangan kognitif melalui konsep Zona Perkembangan *Proximal* (ZPD). Pendekatan ini mendorong penggunaan metode pengajaran yang interaktif dan kolaboratif, seperti pembelajaran berbasis proyek dan diskusi kelompok, yang kini diperkuat dengan teknologi digital untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan mendukung.

Teori perilaku B.F. Skinner, dengan fokus pada penguatan dan hukuman, telah mengarah pada penerapan teknik gamifikasi dalam pendidikan modern. Gamifikasi mengintegrasikan elemen permainan seperti poin, lencana, dan papan peringkat ke dalam proses belajar untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Inovasi ini membuktikan bahwa pendekatan perilaku masih relevan, dengan aplikasi praktis yang memanfaatkan penguatan positif untuk mendorong siswa agar lebih aktif dan termotivasi dalam pembelajaran mereka. Selain itu, teori konstruktivisme, yang menekankan pentingnya pembelajaran aktif dan eksplorasi, diperkuat dengan teknologi terbaru seperti simulasi dan *augmented reality* (AR). Teknologi ini memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan materi pembelajaran dalam cara yang lebih imersif dan realistis, memperdalam pemahaman mereka melalui pengalaman langsung yang sulit dicapai dengan metode tradisional.

Dampak dari inovasi terbaru dalam pendidikan sangat signifikan, karena mereka memungkinkan penerapan berbagai pendekatan psikologi pendidikan dengan cara yang lebih adaptif dan efektif. Teknologi pendidikan, seperti platform e-learning dan sistem manajemen pembelajaran adaptif, memungkinkan pembelajaran yang dipersonalisasi, di mana materi dan kegiatan disesuaikan dengan kebutuhan dan kecepatan belajar individu siswa (Aisyah et al. 2024). Inovasi ini mendukung pembelajaran yang lebih inklusif dan responsif terhadap gaya belajar yang berbeda. Selain itu, penggunaan alat kolaboratif dan digital dalam lingkungan virtual mendukung pembelajaran sosial dan kolaboratif, yang penting dalam mengembangkan keterampilan kerja sama dan komunikasi di era digital (Lestari and Kurnia 2023). Dengan memanfaatkan pendekatan psikologi pendidikan yang sudah ada bersama dengan inovasi terbaru, pendidikan modern dapat menjadi lebih efektif dalam memenuhi kebutuhan dan potensi setiap siswa, menciptakan pengalaman belajar yang lebih relevan dan menyenangkan.

Analisis Berbagai Teori Psikologi Pendidikan, Seperti Teori Kognitif, Perilaku, dan Konstruktivisme

Teori kognitif, yang dikembangkan oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky, berfokus pada bagaimana individu mengembangkan proses berpikir dan memahami informasi. Piaget mengemukakan bahwa perkembangan kognitif terjadi dalam tahapan tertentu, seperti sensorimotor, praoperasional, konkret operasional, dan formal operasional, masing-masing dengan karakteristik pemikiran yang berbeda (Mu'min 2013). Dalam praktik pendidikan, pendekatan ini mendorong pengajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa, seperti penggunaan materi ajar konkret untuk siswa muda dan konsep abstrak untuk siswa yang lebih tua (Wardani 2022). Vygotsky menambahkan dimensi sosial pada teori ini dengan konsep Zona Perkembangan *Proximal* (ZPD), yang menunjukkan pentingnya dukungan sosial dalam membantu siswa mencapai pemahaman yang lebih tinggi. Penerapan teori ini dalam praktik modern terlihat melalui penggunaan teknik *scaffolding* dan pembelajaran kolaboratif, di mana siswa bekerja dalam kelompok dan mendapatkan

bimbingan dari guru atau teman sebaya untuk menyelesaikan tugas yang melebihi kemampuan mereka secara individual.

Teori perilaku B.F. Skinner berfokus pada bagaimana perilaku dapat dipelajari dan dimodifikasi melalui penguatan dan hukuman. Skinner mengembangkan prinsip-prinsip seperti penguatan positif, yang melibatkan memberikan penghargaan untuk perilaku yang diinginkan, dan penguatan negatif, yang melibatkan penghapusan stimuli negatif setelah perilaku yang diinginkan terjadi. Dalam praktik pendidikan, teori perilaku diterapkan melalui penggunaan sistem penghargaan dan manajemen kelas berbasis penguatan, seperti poin, lencana, atau sistem hadiah (Syafitri 2022). Teknologi terbaru, seperti aplikasi pembelajaran berbasis game, memanfaatkan prinsip-prinsip perilaku dengan mengintegrasikan elemen permainan untuk memotivasi siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam belajar. Ini menunjukkan bagaimana teori perilaku masih relevan dan efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan motivatif.

Dalam konteks pendidikan modern, teori konstruktivisme diterapkan melalui pendekatan pembelajaran berbasis proyek, di mana siswa bekerja pada tugas yang kompleks dan relevan dengan dunia nyata, serta pembelajaran berbasis masalah, yang memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi dan memecahkan masalah secara mandiri atau dalam kelompok (Wardani 2023). Teknologi, seperti simulasi dan alat interaktif, mendukung pendekatan konstruktivis ini dengan menyediakan lingkungan belajar yang memungkinkan siswa untuk berinteraksi secara langsung dengan konsep-konsep yang dipelajari dan menerapkan pengetahuan mereka dalam konteks yang lebih dinamis dan kontekstual.

Secara keseluruhan, ketiga teori psikologi pendidikan ini memberikan dasar teori yang kuat untuk praktik pendidikan modern, masing-masing dengan fokus dan penerapan yang unik. Teori kognitif, membantu dalam merancang kurikulum yang sesuai dengan tahap perkembangan siswa dan mendorong dukungan sosial dalam pembelajaran. Teori perilaku mengarahkan pada penerapan sistem motivasi dan manajemen kelas yang efektif, terutama dengan bantuan teknologi modern. Teori konstruktivisme mempromosikan pendekatan pembelajaran yang aktif dan berbasis pengalaman, didukung oleh alat teknologi yang memungkinkan eksplorasi dan penerapan pengetahuan. Dengan memadukan prinsip-prinsip dari ketiga teori ini, pendidikan modern dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih adaptif, relevan, dan menyenangkan bagi siswa.

Pendekatan dan Inovasi

Pendekatan psikologi pendidikan menawarkan berbagai perspektif yang berharga untuk praktik pendidikan modern, dengan teori kognitif, teori perilaku, dan teori konstruktivisme masing-masing memberikan kontribusi unik. Teori kognitif, yang dikembangkan oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky, menekankan bahwa pembelajaran terjadi melalui proses aktif dan interaksi sosial. Piaget memandang perkembangan kognitif sebagai serangkaian tahapan yang mempengaruhi cara siswa memahami dunia, sementara Vygotsky menyoroti pentingnya dukungan sosial dalam mengatasi tantangan yang ada dalam Zona Perkembangan *Proximal* (ZPD). Dalam praktik pendidikan modern, pendekatan ini diterapkan melalui metode seperti pembelajaran berbasis proyek dan teknik scaffolding yang mendorong siswa untuk aktif membangun pengetahuan mereka dengan bantuan guru dan teman sebaya.

Sementara itu, teori perilaku B.F. Skinner berfokus pada penguatan dan hukuman sebagai cara untuk memodifikasi perilaku. Dalam konteks pendidikan, prinsip-prinsip ini digunakan untuk merancang sistem penghargaan yang memotivasi siswa, seperti penggunaan poin dan lencana dalam gamifikasi. Teknologi modern telah memperluas penerapan teori perilaku dengan mengintegrasikan elemen permainan dalam proses pembelajaran, menciptakan lingkungan yang lebih menarik dan memotivasi bagi siswa (Vega 2024). Gamifikasi terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dengan menyajikan materi

pelajaran dalam format yang lebih menyenangkan dan interaktif, serta memberikan umpan balik yang cepat dan terukur.

Teori konstruktivisme, yang menekankan pembelajaran aktif melalui eksplorasi dan refleksi, sangat didukung oleh inovasi teknologi terkini. Alat seperti simulasi dan *augmented reality* (AR) memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran dalam lingkungan yang imersif dan kontekstual (Resti and Palupy 2024). Teknologi ini mendukung prinsip konstruktivisme dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan relevan, memungkinkan siswa untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam situasi yang mendekati realitas. Dengan memadukan berbagai pendekatan psikologi pendidikan dengan inovasi teknologi, pendidikan modern mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih inklusif, responsif, dan berfokus pada kebutuhan individual siswa, mempersiapkan mereka dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk sukses di dunia yang semakin kompleks.

Pembahasan

Pendekatan psikologi pendidikan, termasuk teori kognitif, perilaku, dan konstruktivisme, menawarkan landasan teoritis yang kuat untuk mengoptimalkan praktik pendidikan modern. Teori kognitif, yang menekankan pembangunan pengetahuan melalui tahap perkembangan dan interaksi sosial, diterapkan melalui metode pengajaran interaktif seperti pembelajaran berbasis proyek, yang kini didukung oleh teknologi digital. Teori perilaku, yang berfokus pada penguatan dan hukuman, telah diterjemahkan ke dalam teknik gamifikasi, menggunakan elemen permainan untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Sementara itu, teori konstruktivisme, yang menekankan eksplorasi aktif, diuntungkan dari teknologi seperti simulasi dan *augmented reality* (AR), yang memungkinkan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan kontekstual.

Integrasi berbagai teori psikologi pendidikan dengan teknologi terkini memungkinkan pendidikan modern untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih responsif dan adaptif. Teknologi pendidikan, seperti platform *e-learning* dan sistem pembelajaran adaptif, memungkinkan pendekatan yang dipersonalisasi dan mendukung berbagai gaya belajar. Dengan memanfaatkan prinsip-prinsip psikologi pendidikan dan inovasi teknologi, pendidikan modern dapat menawarkan pengalaman belajar yang lebih inklusif, interaktif, dan relevan, membantu siswa mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan dunia yang terus berubah.

KESIMPULAN

Dalam konteks pendidikan modern, pendekatan psikologi pendidikan seperti teori kognitif, teori perilaku, dan teori konstruktivisme memberikan landasan teoritis yang kuat untuk meningkatkan proses belajar dan mengajar. Teori kognitif, dikembangkan oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky, menekankan pembelajaran melalui pengalaman aktif dan interaksi sosial, dengan Piaget menggambarkan tahapan perkembangan kognitif dan Vygotsky menyoroti dukungan sosial dalam Zona Perkembangan *Proximal* (ZPD). Pendekatan ini diterapkan dalam praktik pendidikan melalui metode seperti pembelajaran berbasis proyek dan scaffolding, yang kini didukung oleh teknologi digital untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan dinamis. Di sisi lain, teori perilaku B.F. Skinner mengaplikasikan prinsip penguatan dan hukuman melalui sistem penghargaan dan manajemen kelas berbasis penguatan, seperti gamifikasi, yang meningkatkan motivasi siswa dengan elemen permainan. Sementara itu, teori konstruktivisme menekankan pembelajaran aktif melalui eksplorasi dan refleksi, didukung oleh teknologi seperti simulasi dan *augmented reality* (AR), yang memungkinkan interaksi lebih mendalam dengan materi pembelajaran. Integrasi berbagai pendekatan psikologi pendidikan dengan inovasi teknologi memungkinkan

pendidikan modern menjadi lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Teknologi pendidikan, seperti platform *e-learning* dan sistem manajemen pembelajaran adaptif, memfasilitasi pembelajaran yang dipersonalisasi, inklusif, dan kolaboratif. Dengan memanfaatkan prinsip-prinsip psikologi pendidikan bersama inovasi terbaru, pendidikan modern menciptakan pengalaman belajar yang relevan, menyenangkan, dan efektif, mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk sukses di dunia yang terus berubah.

REFERENSI

- Aisyah, Siti, Muhammad Sholeh, Indah Bunga Lestari, and Lusi Dwi Yanti. 2024. "Peran Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran IPS Di Era Digital." *Jurnal Inovasi, Evaluasi, Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 4(April):44–52.
- Allo, Herlina Barre. 2024. "Menjelajahi Potensi Rekonstruksionisme Pendidikan Di Era Transformasi Digital." *Jurnal Pendidikan Agama Dan Teologi* 4(7):249–60.
- Aristanto, A., Maq, M. M., Iqbal, M., Prananda, G., & Efrina, G. 2024. "NEW LEARNING PARADIGM THROUGH KURIKULUM MERDEKA IN PRIMARY SCHOOLS." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9(1):5398–5408.
- Budianto. 2023. "Pentingnya Pendidikan Inklusif: Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Ramah Bagi Semua Siswa Ahmad." *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi* 1(1):12–19.
- Djaali. 2023. "Psikologi Pendidikan." in *Bumi Aksara*.
- Iskandar. 2023. "Peran Teknologi Dalam Dunia Pendidikan." in *Yayasan Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia*.
- Ism, Syakillah Fi. 2022. "Peran Psikologi Pendidik Dalam Proses Belajar Mengajar Di Sekolah." *JURNAL PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN* 1(2).
- Lestari, Dwi Indah, and Heri Kurnia. 2023. "Implementasi Model Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Era Digital." *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 4(3):4–7.
- Magpiroh, Nadia Lutfi. 2023. "Psikologi Pendidikan: Teori, Perkembangan, Konsep, Dan Penerapannya Dalam Konteks Pendidikan Modern." *Jurnal Pendidikan : PENERAPANNYA DALAM KONTEKS PENDIDIKAN* 3(1).
- Mu'min, Sitti Aisyah. 2013. "Teori Pengembangan Kognitif Jian Piaget." *Jurnal AL-Ta'dib* 6(1):89–99.
- Noviant. 2015. "Peranan Psikologi Pendidikan Dalam Proses." *Edu Riligia* 2(2):55–60.
- Parnawi. 2019. "Psikologi Belajar." in *Deepublish*.
- Prananda, Gingga. 2020. "Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Peningk Atan Keterampilan Berpik Ir Kritis Dan Self-Confidence Peserta Didik Terna 3 Di Kelas IV Sek Olah Dasar." in *Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang*.

- Prananda, Gingga. 2024. "PSIKOLOGI PERKEMBANGAN SISWA SEKOLAH DASAR." Pp. 1–191 in *CV. Sketsa Media*.
- Resti, Novita, and Rizka Trian Palupy. 2024. "Inovasi Media Pembelajaran Menggunakan AR (Augmented Reality) Pada Materi Sistem Pencernaan." *Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* 10(1):238–48.
- Rizqi. 2022. "Psikologi Pendidikan." in *Pradina Pustaka*.
- Syafitri, Lili. 2022. "Kemajuan Aplikasi Sistem Informasi Game Selular Gamifikasi Dan Kognitif Dalam Mendukung Perubahan Sistem Pembelajaran Mahasiswa Ekonomi." *EKOMAN: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen* 4(1):1–24.
- Vega, De. 2024. "METODE & MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF: Teori & Penerapan Ragam Metode & Model Pembelajaran Inovatif Era Digital." in *PT. Sonpedia Publishing Indonesia*.
- Wardana, Agung Kusuma. 2024. "Peranan Ict Dan Digital Media Dalam Edukasi." *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS)* 4(2):450–57.
- Wardani, Dewi Ayu Wisnu. 2023. "PROBLEM BASED LEARNING: MEMBUKA PELUANG KOLABORASI DAN PENGEMBANGAN SKILL SISWA." *Jurnal Penelitian Dan Penjaminan Mutu Volume* 4(1):1–17.
- Wardani, Helda Kusuma. 2022. "PEMIKIRAN TEORI KOGNITIF PIAGET." *Khazanah Pendidikan-Jurnal Ilmiah Kependidikan* 16(1):7–19.
- Wijayanti, Rina, and Purwaning Budi Lestari. 2022. "Efektivitas Pembelajaran Psikologi Pendidikan Dengan Mind Mapping Bagi Mahasiswa Pendidikan Matematika Diukur Dengan Korelasi." *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)* 3(2):81–87.
- Zed. 2014. "Metode Penelitian Kepustakaan." in *Jakarta:Yayasan Pustaka Obor Indonesia*.